

### MENGAKIKAHAI ANAK YANG SUDAH MENINGGAL

Allah 'azza wa jalla memberi saya rezeki berupa tiga anak perempuan. Hanya saja, mereka meninggal dunia dalam keadaan masih kecil, sementara saya belum sempat mengakikahi mereka. Padahal saya pernah mendengar bahwa syafaat anak-anak kecil[1] dikaitkan dengan akikah[2]. Maka dari itu, apakah sah saya mengakikahi mereka setelah meninggalnya? Apakah saya gabungkan akikah mereka dalam satu sembelihan atau masing-masing disembelihkan sembelihan tersendiri?

#### **Jawab:**

Berikut ini jawaban Fadhilatusy Syaikh Shalih bin Fauzan al-Fauzan *hafizhahullah*.

Akikah untuk anak yang baru lahir hukumnya sunnah *muakkadah* (sunnah yang ditekankan), menurut pendapat jumhur (mayoritas) ahlul ilmi (ulama). Akan tetapi, hukum ini berlaku untuk anak-anak yang masih hidup, tanpa ada keraguan di dalamnya, karena hal ini adalah sunnah yang pasti dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Adapun akikah untuk anak-anak yang sudah meninggal (yang belum diakikahi saat hidupnya), tidak tampak disyariatkan bagi Anda. Sebab, akikah itu disembelih hanya sebagai tebusan bagi anak yang lahir, untuk tafaal (berharap/optimis) akan keselamatannya, dan untuk mengusir setan dari si anak, sebagaimana hal ini ditetapkan oleh al-Allamah Ibnuul Qayyim *rahimahullah* dalam kitabnya, *Tuhfah al-Maudud fi Ahkam al-Maulud*. Tujuan-tujuan ini tidak ada pada anak-anak yang sudah meninggal.

Adapun hal yang diisyaratkan oleh penanya bahwa akikah masuk dalam (syarat) syafaat anak yang lahir bagi ayahnya apabila ayah mengakikahinya, hal ini tidaklah benar dan telah didhaifkan (dilemahkan) oleh Ibnuul Qayyim *rahimahullah*. Beliau menyebutkan bahwa rahasia dalam akikah itu adalah:

Akikah menghidupkan sunnah Nabi Ibrahim 'alaihissalam tatkala beliau menebus putranya, Ismail 'alaihissalam.

Akikah bertujuan untuk mengusir setan dari anak yang lahir, sementara makna hadits,

**كُلُّ غُلَامٍ رَهْنَةٌ بِعَقِيَّتِهِ**

“Setiap anak terdakai dengan akikahnya.” (HR Ahmad (5/12), Abu Dawud no. 2837, at-

**Tirmidzino.** 1522, dll.; dinyatakan sahih dalam *Shahih al-Jami'* no. 4541.)

Maknanya, si anak tergadai pembebasannya dari setan dengan akikahnya.

Apabila si anak tidak diakikahi, niscaya dia tetap sebagai tawanan bagi setan. Jika diakikahi dengan akikah yang syar'i, dengan izin Allah 'azza wa jalla hal itu akan menjadi sebab terbebasnya dia dari tawanan setan. Demikian makna yang dihayatkan oleh Ibnul Qayyim *rahimahullah*.

Bagaimana pun, apabila si penanya ingin mengakikahi anak-anak perempuannya yang sudah meninggal dan menganggap baik hal tersebut, silakan dia lakukan. Akan tetapi, yang rajih/kuat menurut saya, hal tersebut tidaklah disyariatkan.

Kapan waktu yang afdal/lebih utama untuk mengakikahi anak yang lahir dan hidup?

Yang afdal adalah hari ketujuhnya. Inilah waktu yang paling utama. Sebagaimana disebutkan dalam *nash*/dalil. Namun, seandainya ditunda dari hari ke tujuh, tidaklah apa-apa. Tidak ada batasan untuk akhir waktunya. Hanya saja sebagian ahlu ilmi memandang apabila anak telah dewasa, berarti waktu akikah telah gugur. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa tidak ada akikah untuk orang yang sudah dewasa. Sementara itu, jumhur ulama berpandangan tidak ada larangan untuk hal tersebut meskipun yang diakikahi sudah dewasa."

(*Majmu' Fatawa Fadhilatusy Syaikh Shalih bin Fauzan al-Fauzan*, 2/573—574)

---

[1] Anak-anak kecil yang meninggal sebelum baligh, bisa memberikan syafaat kepada kedua orang tuanya dengan izin Allah 'azza wa jalla.

[2] Bisa memberi syafaat kepada orang tuanya asalkan si anak sudah diakikahi.

Sumber : Majlah AsySyariah Edisi 105

### **Related Posts**

[MENGAKIKAHAI ANAK YANG SUDAH MENINGGAL](#)

MENGAKIKAHAI ANAK YANG SUDAH MENINGGAL Asy Syaikh Shalih Fauzan bin Abdillah al Fauzan حفظه الله Soal: Allah subhanahu wa ta'ala memberi saya rejeki berupa tiga...

[Hukum Meng-Aqiqahi Orang yang Sudah Meninggal](#)

## MENGAKIKAHAI ANAK YANG SUDAH MENINGGAL

HUKUM MENG-AQIQAHI ORANG YANG SUDAH MENINGGAL Tanya: Ibu saya telah wafat dan saya ingin menyelenggarakan akikah untuk beliau. Namun, ketika saya meminta penjelasan kepada salah...

### [Anak Angkat dalam Islam](#)

ANAK ANGKAT DALAM ISLAM Pertanyaan: Bolehkah menjadikan anak orang lain sebagai anak angkat dalam keluarga kita di mana kita menganggapnya seperti anak sendiri? Lalu bagaimana...

### [MENIKAHKAN ANAK YANG TIDAK SHOLAT](#)

MENIKAHKAN ANAK YANG TIDAK SHOLAT Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz rahimahullah Pertanyaan ke-38: Saya mempunyai anak laki-laki yang ingin menikah, sementara dia...

### [Aqiqah Janin yang Gugur atau Bayi yang Meninggal](#)

AQIQAH JANIN YANG GUGUR ATAU BAYI YANG MENINGGAL Al Lajnah Ad Daimah Lil Buhutsi Ilmiyati Wal Ifta' Pertanyaan: Janin yang gugur dari kandungan yang telah jelas...